

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have*. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 61,53% dan Siklus II sebesar 79,48%, yang mengalami peningkatan sebesar 17,95%.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari postes siklus I bahwa persentase ketuntasan sebesar 76,92% dan persentase ketuntasan postes siklus II sebesar 82,05% maka persentase ketuntasan mengalami peningkatan 5,13% pada standar kompetensi perusahaan dagang di SMA Swasta Santo Yosep Aek Kanopan telah memenuhi kriteria $KKM \geq 70$
3. Pengujian signifikan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 39$. dari data perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,466$ dan $t_{tabel} = 1,994$. hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,466 > 1,994$). Dengan kata lain perbedaan hasil belajar siswa pada postes siklus I dengan postes siklus II adalah signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.
2. Peneliti harus lebih memperhatikan kesesuaian antara indikator dalam suatu kompetensi dasar materi pelajaran dengan soal-soal post test yang digunakan untuk mengukur ketuntasan pencapaian tujuan pembelajaran karena hal ini merupakan salah satu kelemahan dalam penelitian ini.
3. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran seperti LKS, modul dan handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan aktivitas belajar pada materi memahami penyusunan jurnal khusus perusahaan dagang.
4. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus memanfaatkan waktu, media pembelajaran yang berupa modul, LKS, handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi memahami penyusunan jurnal khusus perusahaan dagang. Siswa yang belum tuntas agar diberikan pengayaan dan bimbingan yang khusus sehingga dapat memahami materi pembelajaran.